

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis menyajikan analisa dan pembahasan apa yang terdapat pada PT Kuda Mas maka dapatlah disajikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. PT Kuda Mas adalah suatu perusahaan nasional berbentuk perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang sparepart, khususnya ban mobil lokal. Dan apabila dilihat dari struktur organisasinya adalah bentuk organisasi garis dan staff.
2. Penjualan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :
(dalam jutaan)

Th. 1991 : Volume Penjualan 93.680, Harga Jual/unit 200, Nilai Penjualan 18.730

Th. 1992 : Volume Penjualan 109.200, Harga Jual/unit 225, Nilai Penjualan 24.570

Th. 1993 : Volume Penjualan 99.840, Harga Jual/unit 250, Nilai Penjualan 24.960

Th. 1994 : Volume Penjualan 121.680, Harga Jual/unit 275, Nilai Penjualan 33.462

Th. 1995 : Volume Penjualan 131.040, Harga Jual/unit 275, Nilai Penjualan 36.036

Dari data ini jika dilihat volume penjualan dan nilai penjualan mulai tahun 1991 s/d tahun 1995 terus mengalami kenaikan. Dengan demikian perusahaan mengalami peningkatan dalam usahanya.

3. Dari apa yang disajikan diatas, maka titik penjualan impas untuk 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :
- (dalam jutaan)

Th. 1991 : Titik Penjualan Impas/unit 14.51, Titik Penjualan/rupiah	2.903.37
Th. 1992 : Titik Penjualan Impas/unit 6.11, Titik Penjualan/rupiah	1.373.33
Th. 1993 : Titik Penjualan Impas/unit 34.76, Titik Penjualan/rupiah	8.696.10
Th. 1994 : Titik Penjualan Impas/unit 65.58, Titik Penjualan/rupiah	18.159.18
Th. 1995 : Titik Penjualan Impas/unit 6.47 , Titik Penjualan/rupiah	1.796.87

Dengan demikian tampak bahwa nilai penjualan impas dari tahun 1991 ke tahun 1992 menurun, sehingga perusahaan mengalami peningkatan dalam usaha karena daerah rugi menjadi kecil, sebaliknya titik penjualan impas dari tahun 1992 ke tahun 1993 dan tahun 1993 ke tahun 1994 mengalami kenaikan, sehingga perusahaan dalam usahanya mengalami penurunan karena daerah rugi semakin besar. Tetapi dari tahun 1994 ke tahun 1995 perusahaan mengalami peningkatan yang berarti dalam usahanya, karena titik penjualan impas menurun drastis sekali.

4. Setelah diadakan Analisis secara statistik dapatlah disajikan perhitungan titik penjualan impas untuk masa mendatang sebagai berikut :
- (dalam jutaan)

Th. 1996 : Penjualan 41,864.3, Biaya Variabel 148.42, Harga Jual 305, Biaya Tetap 5,551, Penjualan Impas/unit 49.041, Penjualan Impas/rupiah 11,012.21

- Th. 1997 : Penjualan 47,445.45, Biaya Variabel 175.25, Harga Jual 325, Biaya Tetap 6,030.4, Penjualan Impas/unit 56.89, Penjualan Impas/rupiah 12,469.49
- Th. 1998 : Penjualan 53,375.64, Biaya Variabel 202.09, Harga Jual 345, Biaya Tetap 6,509.8, Penjualan Impas/unit 64.74, Penjualan Impas/rupiah 13,926.77
- Th. 1999 : Penjualan 59,654.87, Biaya Variabel 228.92, Harga Jual 365, Biaya Tetap 6,9893.2, Penjualan Impas/unit 72.59, Penjualan Impas/rupiah 15,384.05
- Th. 2000 : Penjualan 66,283.14, Biaya Variabel 255.76, Harga Jual 385, Biaya Tetap 7,468.6, Penjualan Impas/unit 80.44, Penjualan Impas/rupiah 16,841.33

Dari sini tampak bahwa titik penjualan impas tahun 1996 s/d 2000 mengalami kenaikan, dengan demikian perusahaan dalam usahanya mengalami penurunan dan sekaligus akan menyulitkan pihak pimpinan perusahaan karena prosentasi biaya variabel terhadap penjualan semakin meningkat juga.

5. Dari penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa PT Kuda Mas belum melakukan analisis Break Event Point dalam penentuan rencana penjualan secara tepat. Sedangkan untuk meningkatkan pendapatan yang maksimal, maka perusahaan harus berusaha untuk menekan biaya produk seminimal mungkin, menentukan harga jual yang sesuai di pasaran dan laba yang diinginkan serta meningkatkan volume penjualan yang ada.

B. Saran-saran

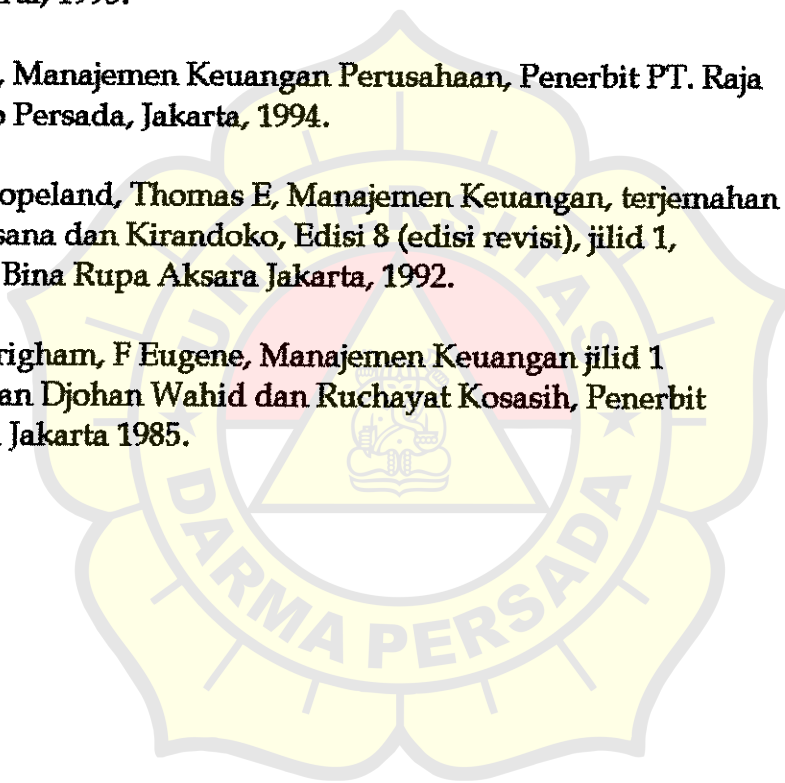
Dilihat dari kesimpulan-kesimpulan yang telah disajikan tersebut diatas, berikut ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang barangkali dapat bermanfaat demi kelangsungan serta kepentingan perusahaan itu sendiri.

1. Penyajian perhitungan penjualan, biaya variabel dan biaya tetap, tampak bahwa biaya variabel perlu dikendalikan dan ditekan melalui berbagai efisiensi sehingga prosentase biaya variabel terhadap penjualan cenderung tidak mengalami peningkatan.
2. Untuk mewujudkan peningkatan efisiensi perlu dikaji berbagai komponen biaya variabel yang mungkin terdapat kebocoran, yaitu dengan membudayakan sistem anggaran dengan standar-standar tertentu dimana anggaran tersebut harus mendapat dukungan dan komitmen pimpinan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikusuma, R. Sumitra, Analisis Keuangan Perusahaan, Cetakan Pertama, Penerbit Tarsito, Bandung, 1979.
- Alwi Syafaruddin, Alat-Alat Analisa Dalam Pembelanjaan, Cetakan Pertama, Edisi revisi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1986.
- Ahyari, Agus, Analisa Pulang Pokok, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1986.
- Adisaputro, Gunawan, Anggaran Perusahaan 2 edisi 1, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1986.
- Caslin, James A, and polimeni Ralph S, Akuntansi Biaya, jilid 1 terjemahan Kusnadi dkk, Penerbit Erlangga, 1986.
- Dajan, Anton, Pengantar Statistik jilid 2 Cetakan kesepuluh, Penerbit LP3ES Jakarta, 1986.
- Gibson, Ivancvich, Donely, Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur Proses Edisi 4, Penerbit Erlangga, jakarta 1987.
- Husnan, Suad, Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan), Edisi 3 Cetakan Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1989.
- Mulyadi, Akuntansi Biaya Edisi 5, Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN Yogyakarta 1992.
- Munawir S, Analisa Laporan Keuangan, edisi 3 Cetakan Pertama, Penerbit Liberty Yogyakarta 1988.

- Ray Garison, Akuntansi Manajemen, Edisi terjemahan Bambang Purnomosidhi dkk Penerbit AK Group Yogyakarta, 1982.
- Riyanto, Bambang, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi 2 Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta 1994.
- Sigit, Soehardi, Analisa Break Event, Edisi 3 Penerbit BPFGE Gajah Mada, Yogyakarta, 1995.
- Syamsuddin, Lukman, Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994.
- Weston, Fred. J, dan Copeland, Thomas E, Manajemen Keuangan, terjemahan Jaka Wasana dan Kirandoko, Edisi 8 (edisi revisi), jilid 1, Penerbit Bina Rupa Aksara Jakarta, 1992.
- Weston, Fred. J, dan Brigham, F Eugene, Manajemen Keuangan jilid 1 terjemahan Djohan Wahid dan Ruchayat Kosasih, Penerbit Erlangga Jakarta 1985.



Lampiran

Tabel 4 - 2
Ramalan Harga Jual Per Unit
Tahun 1996, 1997, 1998, 1999 dan 2000

Tahun	Harga Jual/ unit	X	XY	X^2
1991	200	-2	-400	4
1992	225	-1	-225	1
1993	250	0	0	0
1994	275	1	275	1
1995	275	2	550	4
Total	1.225	0	200	10

Tabel 4 - 3
Ramalan Volume Penjualan
Tahun 1996, 1997, 1998, 1999 dan 2000

Tahun	Volume Penjualan (Y)	X	XY	X^2
1991	93.650	-2	-187.300	4
1992	109.200	-1	-109.200	1
1993	99.840	0	0	0
1994	121.680	1	121.680	1
1995	131.040	2	262.080	4
Total	555.410	0	87.260	10

Lampiran

Tabel 4 - 4
Perencanaan Nilai Penjualan
Tahun 1996, 1997, 1998, 1999 dan 2000

Tahun	Volume Penjualan	Harga	Nilai Penjualan
1991	137.260	Rp. 305	Rp. 41.864,3
1992	145.986	Rp. 325	Rp. 47.445,45
1993	154.712	Rp. 345	Rp. 53.375,64
1994	163.438	Rp. 365	Rp. 59.654,87
1995	172.164	Rp. 385	Rp. 66.283,14

Tabel 4 - 5
Identifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
dari Harga Pokok Penjualan
Dengan Metode Korelasi
Untuk Tahun 1991 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	HPP (Y)	X^2	XY
Januari	8.070	2.280	65.125	18.400
Februari	7.780	2.278	60.528	17.723
Maret	7.390	2.322	54.612	17.160
April	7.830	2.336	61.309	18.291
Mei	8.090	2.398	65.449	19.400
Juni	8.270	2.375	68.393	19.641
Juli	7.920	2.351	62.726	18.620
Agustus	7.750	2.316	60.063	17.950
September	7.780	2.316	60.529	18.018
Oktober	7.920	2.351	62.726	18.620
Nopember	8.000	2.377	64.000	19.016
Desember	6.850	2.395	46.923	16.406
Total	93.650	28.095	732.383	219.245

Lampiran

Tabel 4 - 6
 Identifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
 dari Harga Pokok Penjualan
 Dengan Metode Korelasi
 Untuk Tahun 1992 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	HPP (Y)	X ²	XY
Januari	9.225	2.667	85.101	24.603
Februari	8.815	2.711	77.704	23.897
Maret	8.915	2.713	79.477	24.186
April	9.135	2.752	83.448	25.140
Mei	9.125	2.748	83.266	25.076
Juni	9.115	2.745	83.083	25.021
Juli	9.015	2.711	81.270	24.430
Agustus	9.155	2.760	83.814	25.268
September	9.155	2.758	83.814	25.249
Oktober	9.175	2.767	84.181	25.387
Nopember	8.885	2.784	78.943	24.736
Desember	9.485	2.644	89.965	25.078
Total	109.200	32.760	994.066	298.071

Tabel 4 - 7
 Identifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
 dari Harga Pokok Penjualan
 Dengan Metode Korelasi
 Untuk Tahun 1993 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	HPP (Y)	X ²	XY
Januari	8.410	2.497	70.728	21.000
Februari	8.070	2.467	65.125	19.909
Maret	8.170	2.495	66.749	20.384
April	8.650	2.475	74.823	21.409
Mei	8.170	2.495	66.749	20.384
Juni	8.300	2.497	68.890	20.725
Juli	8.490	2.499	72.080	21.217
Agustus	8.320	2.494	69.222	20.750
September	8.340	2.496	69.555	20.817
Oktober	8.310	2.509	69.056	20.850
Nopember	8.170	2.504	66.749	20.458
Desember	8.440	2.524	71.234	21.303
Total	99.840	29.952	830.960	249.206

Lampiran

Tabel 4 - 8
 Identifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
 dari Harga Pokok Penjualan
 Dengan Metode Korelasi
 Untuk Tahun 1994 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	HPP (Y)	X ²	XY
Januari	10.110	2.900	102.212	29.320
Februari	10.430	2.750	108.785	28.683
Maret	10.130	3.000	102.617	30.390
April	10.090	3.220	101.808	32.490
Mei	10.100	2.800	102.010	28.280
Juni	10.100	3.100	102.010	31.310
Juli	10.000	3.200	100.000	3.200
Agustus	10.210	3.150	104.244	32.162
September	10.130	2.900	102.617	29.377
Oktober	10.150	3.084	103.023	31.303
Nopember	10.100	3.200	102.010	32.320
Desember	10.130	3.200	102.617	32.416
Total	121.680	36.504	1.233.953	341.251

Tabel 4 - 9
 Identifikasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel
 dari Harga Pokok Penjualan
 Dengan Metode Korelasi
 Untuk Tahun 1995 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	HPP (Y)	X ²	XY
Januari	10.875	3.255	118.266	35.398
Februari	10.895	3.275	118.701	35.681
Maret	10.915	3.276	119.137	35.758
April	10.965	3.275	120.231	35.910
Mei	10.915	3.282	119.137	35.823
Juni	10.925	3.288	119.356	35.921
Juli	10.915	3.279	119.137	35.790
Agustus	10.915	3.266	119.137	35.648
September	10.925	3.289	119.356	35.932
Oktober	10.925	3.280	119.356	35.834
Nopember	10.935	3.276	119.574	35.823
Desember	10.935	3.271	119.574	35.768
Total	131.040	39.312	1.430.962	429.286

Lampiran

Tabel 4 - 10

Rekapitulasi

Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Selama 5 (lima) Tahun (dalam jutaan)

Tahun	Biaya Tetap (a)	Biaya Variabel/ Unit (b)	Volume Penjualan (x)
1991	2.408	0,017	93.650
1992	3.913	0,13	109.200
1993	3.890	0,026	99.840
1994	2.500	0,24	121.680
1995	5.410	0,2	131.040



lampiran

Tabel 4 - 11
Perincian Biaya Operasional
Untuk Tahun 1991

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	B U L A N												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BIAYA USAHA													
BIAYA PRODUKSI	1.141	1.141	1.159	1.167	1.201	1.223	1.175	1.154	1.154	1.180	1.220	1.209	14.124
BIAYA DISTRIBUSI	215	215	219	220	228	225	228	220	219	223	227	223	2.662
BIAYA PROMOSI	244	243	247	249	257	225	252	246	247	252	225	257	2.944
T O T A L	1.600	1.599	1.625	1.636	1.686	1.673	1.655	1.620	1.620	1.655	1.672	1.689	19.730
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI													
BIAYA PEGAWAI	492	492	500	503	525	515	509	498	500	510	514	517	6.075
BIAYA KANTOR	103	103	103	106	109	108	107	104	105	108	109	106	1.271
BIAYA PERALATAN													
BIAYA PERJALANAN DINAS	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	56
BIAYA PENYUSUTAN	58	58	59	59	61	60	60	58	58	60	60	60	711
BIAYA BUNGA DAN JASA BANK	102	102	104	104	109	106	105	103	103	105	106	107	1.256
BIAYA PEMELIHARAAN													
BIAYA ALAT ANGKUTAN													
BIAYA UMUM DAN LAIN-LAIN	138	138	142	142	145	146	143	138	147	143	145	144	1.711
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	898	898	913	919	954	939	929	906	917	930	939	938	11.080
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	2.498	2.497	2.538	2.555	2.640	2.612	2.584	2.526	2.537	2.585	2.611	2.627	30.810

Tabel 4 - 12
Perincian Biaya Operasional
Untuk Tahun 1992

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	B U L A N												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BIAYA USAHA													
BIAYA PRODUKSI	1.611	1.729	1.840	1.761	1.759	1.757	1.819	1.765	1.764	1.769	1.788	1.773	21.135
BIAYA DISTRIBUSI	1.026	1.249	1.140	1.154	1.152	1.151	1.139	1.157	1.156	1.159	1.165	1.158	13.806
BIAYA PROMOSI	225	328	328	332	332	332	328	333	333	334	336	339	3.880
TOTAL	2.862	3.306	3.308	3.247	3.243	3.240	3.286	3.255	3.253	3.262	3.289	3.270	38.821
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI													
BIAYA PEGAWAI	626	633	634	641	640	639	633	642	642	644	648	646	7.668
BIAYA KANTOR	151	152	153	154	154	154	152	155	155	155	156	153	1.844
BIAYA PERALATAN	220	223	223	226	226	226	223	227	227	227	228	228	2.704
BIAYA PERJALANAN DINAS	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
BIAYA PENYUSUTAN	136	136	136	136	136	136	156	136	138	138	138	138	1.660
BIAYA BUNGA DAN JASA BANK	277	280	280	284	283	283	280	284	284	285	286	286	3.392
BIAYA PEMELIHARAAN	47	37	37	37	37	37	37	37	37	38	38	31	450
BIAYA ALAT ANGKUTAN	65	68	67	71	66	70	66	67	67	67	57	60	791
BIAYA UMUM DAN LAIN-LAIN	39	39	40	40	46	40	42	44	42	41	43	28	484
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	1.565	1.573	1.575	1.594	1.593	1.590	1.594	1.597	1.597	1.600	1.599	1.575	19.052
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	4.427	4.879	4.883	4.841	4.836	4.830	4.880	4.852	4.850	4.862	4.888	4.845	57.873

Tabel 4 - 13
Perincian Biaya Operasional
Untuk Tahun 1993

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	B U L A N												Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
BIAYA USAHA														
BIAYA PRODUKSI	1.765	1.760	1.768	1.760	1.762	1.764	1.763	1.762	1.764	1.765	1.768	1.773	21.174	
BIAYA DISTRIBUSI	2.049	2.020	2.036	2.028	2.040	2.042	2.044	2.138	2.039	2.049	2.042	2.058	24.585	
BIAYA PROMOSI	770	774	778	774	780	778	779	781	780	782	781	782	9.339	
T O T A L	4.584	4.554	4.582	4.562	4.582	4.584	4.586	4.681	4.583	4.596	4.591	4.613	55.098	
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI														
BIAYA PEGAWAI	820	819	821	822	818	820	823	817	819	812	823	827	9.841	
BIAYA KANTOR	265	260	262	264	265	269	266	267	261	260	270	273	3.182	
BIAYA PERALATAN	290	287	290	292	293	280	294	198	290	297	292	295	3.398	
BIAYA PERJALANAN DINAS	16	12	18	17	19	21	19	13	17	12	18	11	189	
BIAYA PENYUSUTAN	186	184	188	186	184	180	186	182	180	184	185	186	2.211	
BIAYA BUNGA DAN JASA BANK	640	642	638	650	654	642	639	650	646	671	647	664	7.783	
BIAYA PEMELIHARAAN	90	88	89	92	90	94	96	93	95	90	96	96	1.109	
BIAYA ALAT ANGKUTAN	80	86	84	82	87	88	89	81	83	80	85	88	1.013	
BIAYA UMUM DAN LAIN-LAIN	186	180	190	188	184	187	189	192	190	192	192	188	2.258	
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	2.573	2.558	2.580	2.593	2.594	2.581	2.597	2.493	2.581	2.598	2.608	2.628	30.984	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	7.157	7.112	7.162	7.155	7.176	7.165	7.183	7.174	7.164	7.194	7.199	7.241	86.082	

Tabel 4 - 14
Perincian Biaya Operasional
Untuk Tahun 1994

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	B U L A N												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BIAYA USAHA													
BIAYA PRODUKSI	1.909	1.910	1.948	1.904	1.912	1.910	1.912	1.910	1.908	1.906	2.009	1.919	22.057
BIAYA DISTRIBUSI	2.210	2.214	2.229	2.211	2.214	2.216	2.209	2.210	2.217	2.214	2.213	2.217	26.574
BIAYA PROMOSI	650	658	669	654	659	660	664	655	667	662	653	658	7.909
TOTAL	4.769	4.782	4.846	4.769	4.785	4.786	4.785	4.775	4.792	4.782	4.875	4.794	57.540
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI													
BIAYA PEGAWAI	910	930	982	962	969	989	982	984	987	983	969	980	11.627
BIAYA KANTOR	290	292	229	290	289	290	294	290	296	297	297	298	3.452
BIAYA PERALATAN	339	338	340	347	340	338	336	342	340	341	342	345	4.088
BIAYA PERJALANAN DINAS	18	16	19	20	12	14	18	24	20	22	16	17	216
BIAYA PENYUSUTAN	184	183	182	183	184	180	183	182	183	184	184	184	2.196
BIAYA BUNGA DAN JASA BANK	648	642	654	658	650	648	654	658	650	648	554	632	7.696
BIAYA PEMELIHARAAN	168	168	172	170	174	168	166	170	174	172	166	176	2.044
BIAYA ALAT ANGKUTAN	88	90	92	94	88	89	84	82	89	96	98	95	1.085
BIAYA UMUM DAN LAIN-LAIN	180	180	184	186	188	182	183	185	178	188	190	185	2.209
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	2.825	2.839	2.854	2.910	2.894	2.898	2.900	2.917	2.917	2.931	2.816	2.912	34.613
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	7.594	7.621	7.700	7.679	7.679	7.684	7.685	7.692	7.709	7.713	7.691	7.706	92.153

Tabel 4 - 15
Perincian Biaya Operasional
Untuk Tahun 1995

(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	B U L A N												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
BIAYA USAHA													
BIAYA PRODUKSI	2.530	2.536	2.540	2.535	2.542	2.544	2.546	2.536	2.534	2.538	2.541	2.542	30.464
BIAYA DISTRIBUSI	2.010	2.020	2.015	2.018	2.017	2.020	2.014	2.012	2.020	2.021	2.012	2.017	24.196
BIAYA PROMOSI	560	564	566	567	568	569	564	563	580	566	568	557	6.792
T O T A L	5.100	5.120	5.121	5.120	5.127	5.133	5.124	5.111	5.134	5.125	5.121	5.116	61.452
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI													
BIAYA PEGAWAI	1.120	1.124	1.122	1.123	1.122	1.127	1.129	1.119	1.124	1.120	1.127	1.104	13.460
BIAYA KANTOR	480	482	484	480	489	476	477	486	490	475	484	490	5.793
BIAYA PERALATAN	389	390	382	389	384	394	387	388	399	394	389	381	4.666
BIAYA PERJALANAN DINAS	29	30	42	20	26	24	36	32	30	24	22	29	344
BIAYA PENYUSUTAN	208	209	212	214	214	210	210	215	215	210	208	201	2.526
BIAYA BUNGA DAN JASA BANK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BIAYA PEMELIHARAAN	160	162	166	169	180	172	176	170	172	170	168	178	2.043
BIAYA ALAT ANGGUTAN	100	104	96	98	119	112	105	100	98	110	102	116	1.260
BIAYA UMUM DAN LAIN-LAIN	341	348	340	362	369	382	392	391	381	390	361	368	4.425
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	2.827	2.849	2.844	2.855	2.903	2.897	2.911	2.901	2.909	2.893	2.861	2.867	34.517
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	7.927	7.969	7.965	7.975	8.030	8.030	8.035	8.012	8.043	8.018	7.982	7.983	95.969

Lampiran

Tabel 4 - 16

Identifikasi Biaya Operasional Kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel per unit Dengan Metode Korelasi Untuk Tahun 1991 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	Biaya Operasional (Y)	$\sum X^2$	XY
Januari	8.070	2.498	65.125	20.159
Februari	7.780	2.497	60.528	19.427
Maret	7.390	2.538	54.612	18.756
April	7.830	2.555	61.309	20.006
Mei	8.090	2.640	65.448	21.358
Juni	8.270	2.612	68.393	21.601
Juli	7.920	2.584	62.726	20.465
Agustus	7.750	2.526	60.063	19.577
September	7.780	2.537	60.528	19.738
Oktober	7.920	2.585	62.726	20.473
Nopember	8.000	2.611	64.000	20.888
Desember	6.850	2.627	46.923	17.995
Total	93.650	30.810	732.381	240.443

Tabel 4 - 17

Identifikasi Biaya Operasional kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel per unit Dengan Metode Korelasi Untuk Tahun 1992 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	Biaya Operasional (Y)	$\sum X^2$	XY
Januari	9.225	4.427	85.100	40.839
Februari	8.815	4.879	77.704	43.008
Maret	8.915	4.883	79.477	43.532
April	9.135	4.841	83.448	44.223
Mei	9.125	4.836	83.266	44.129
Juni	9.115	4.830	83.083	44.025
Juli	9.015	4.880	81.270	43.993
Agustus	9.155	4.852	83.814	44.420
September	9.155	4.850	84.814	44.402
Oktober	9.175	4.862	84.181	44.609
Nopember	8.885	4.888	78.943	43.430
Desember	9.485	4.845	89.965	45.955
Total	109.200	57,873	994.065	526.565

Lampiran

Tabel 4 - 18

Identifikasi Biaya Operasional Kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel per unit Dengan Metode Korelasi Untuk Tahun 1993 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	Biaya Operasional (Y)	X ²	XY
Januari	8.410	7,157	70.728	60.190
Februari	8.070	7,122	65.125	57.394
Maret	8.170	7,162	66.749	58.514
April	8.650	7,155	74.823	61.891
Mei	8.170	7,176	66.749	58.628
Juni	8.300	7,165	68.890	59.470
Juli	8.490	7,183	72.080	60.984
Agustus	8.320	7,174	69.222	59.688
September	8.340	7,164	69.557	59.748
Oktober	8.310	7,194	69.056	59.782
Nopember	8.170	7,199	66.749	58.816
Desember	8.440	7,241	71.234	61.114
Total	99.840	86,082	830.962	716.219

Tabel 4 - 19

Identifikasi Biaya Operasional Kedalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel per unit Dengan Metode Korelasi Untuk Tahun 1994 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	Biaya Operasional (Y)	X ²	XY
Januari	10.110	7.594	102.212	76.775
Februari	10.430	7.621	108.785	79.487
Maret	10.130	7.700	102.617	78.001
April	10.090	7.679	101.808	77.481
Mei	10.100	7.679	102.010	77.558
Juni	10.100	7.684	102.010	77.608
Juli	10.000	7.685	100.000	76.850
Agustus	10.210	7.692	104.244	78.535
September	10.130	7.709	102.617	78.092
Oktober	10.150	7.713	103.023	78.287
Nopember	10.100	7.691	102.010	77.679
Desember	10.130	7.706	102.617	78.062
Total	121.680	92,153	1.233.953	934.415

Lampiran

Tabel 4 - 20
 Identifikasi Biaya Operasional Kedalam Biaya Tetap
 dan Biaya Variabel per unit Dengan Metode Korelasi
 Untuk Tahun 1995 (Dalam Jutaan)

Bulan	Volume Penjualan (X)	Biaya Operasional (Y)	X ²	XY
Januari	10.875	7,972	118.266	86.152
Februari	10.895	7,969	118.701	86.822
Maret	10.915	7,965	119.507	83.938
April	10.965	7,975	120.231	87.446
Mei	10.915	8,030	119.137	87.647
Juni	10.925	8,030	119.356	87.728
Juli	10.915	8,035	119.137	87.702
Agustus	10.915	8,012	119.137	87.451
September	10.925	8,043	119.356	87.870
Oktober	10.925	8,018	119.356	87.597
Nopember	10.935	7,982	119.574	87.283
Desember	10.935	7,983	119.574	87.294
Total	131.040	95,969	1.430.962	1.044.930

Tabel 4 - 21
 Rekapitulasi
 Biaya Tetap dan Biaya Variabel
 Selama 5 (lima) Tahun (dalam jutaan)

Tahun	Biaya Tetap (a)	Biaya Variabel Per Unit (b)	Volume Penjualan (x)
1991	2,584	21.92	93.650
1992	1,236	22.99	109.200
1993	6,696	57.40	99.840
1994	8,898	139.32	131.680
1995	1,150	97.93	131.040

K U D A M A S

JL. SUKARJO WIRYOPRANOTO NO. 8 D

TELP : 3865203-3457115 FAX : 3458452

J A K A R T A

SURAT - KETERANGAN

No. 125/KM/IV/98

Yang bertanda tangan dibawah ini Personel Manager PT KUDA MAS,
menerangkan bahwa :

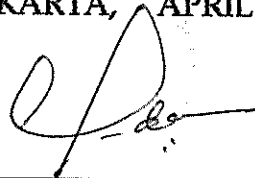
Nama : OING
Status : Mahasiswa Universitas Darma Persada Jakarta
No. Induk Mahasiswa : 93420052
N I R M : 933123340250062
Jurusan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Alamat : Jl. Pemadam Kebakaran No. 09 Jakarta Pusat

adalah benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riset di Perusahaan kami sejak bulan Maret 1998 s/d April 1998.

Selama melaksanakan Riset di Perusahaan kami yang bersangkutan kami Nilai Sangat Baik.

Demikian agar menjadi maklum adanya.

KUDA MAS
JAKARTA, APRIL 1998



PERSONEL MANAGER